

Optimasi pola distribusi BBM angkutan laut multi discharge port. Studi kasus UPPDN VII cabang Manado

David Martinus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20274685&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pengadaan Bahan Bakar Minyak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, merupakan tugas pokok Badan Usaha Milik Negara PERTAMINA. Oleh sebab itu upaya penyempurnaan didalam pola penyaluran/distribusi BBM perlu terus dilakukan untuk menghindari terjadinya in-efisiensi. Dalam Tesis ini, penelitian diarahkan pada pola distribusi pada daerah-daerah terpencil, namun tingkat pemakaian BBM-nya relatif masih kecil.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan pola penyaluran/distribusi BBM dalam bentuk rute pelayaran yang efisien dan murah serta dapat menekan kemungkinan terjadi dead freight dalam program pengapalan BBM (shipment) dengan penerapan Model Jaringan - Susunan Perentangan Minimum.

Metodologi yang digunakan meliputi penelitian awal untuk mengetahui sistem penyaluran/distribusi BBM di wilayah UPPDN VII Cabang Manado saat ini. Langkah berikutnya adalah pengumpulan data, berupa data kebutuhan BBM, data kegiatan operasi perkapalan (operation sheet) yang dilanjutkan dengan proses pengolahan data dan pada tahap akhir dilakukan simulasi penjadwalan kapal (ships scheduling).

Hasil penerapan susunan perentangan minimum menunjukkan biaya angkutan laut adalah sebesar Rp. 2,345,902,829,- per bulan, sementara itu realisasi biaya angkutan laut saat ini adalah Rp. 2,911,822,587.50,- per bulan, sehingga terdapat selisih biaya sebesar Rp. 565,919, 758.50,- per bu Ian. Dengan demikian dalam waktu 1 tahun besarnya biaya yang dapat dihemat adalah sebesar Rp. 6,791,037, 102,-.

Hasil evaluasi/analisa menunjukkan bahwa penerapan model jaringan - susunan perentangan minimum dapat memberikan biaya angkutan laut yang murah, faktor dead freight yang kecil, kebutuhan unit kapal yang kecil dan rute pelayaran yang efisien.